



## 9 Pelajar Bolos Sekolah Terjaring Razia

Yulianingsih

YOGYAKARTA — Sebanyak 9 pelajar SMP dan SMA/SMK di Kota Yogyakarta yang tengah bolos sekolah, terjaring razia aparat dinas ketertiban setempat, Rabu (11/9). Mereka kedapatan berada di beberapa tempat hiburan seperti warung internet, gamezone, dan tempat umum lainnya, saat jam sekolah.

Operasi Dinas Ketertiban (Dintib) diawali dari sebuah lokasi *game zone* di Jalan Kusumanegara. Di

arena permainan *online* ini petugas mendapati empat pelajar pria berse-  
ragam tengah bermain game.

Mereka mengaku sudah pulang sekolah karena tidak ada pelajaran. Namun oleh petugas keempatnya diminta menulis surat pernyataan untuk diserahkan ke pihak sekolah dan Dinas Pendidikan setempat.

Keempat pelajar ini adalah MNA dari SMK 2 Jetis, SBN (SMP 15 Yogya), AK (SMKN 5 Yogya), dan AAS (SMK Perindustrian). Keempat pelajar ini juga disuruh *push up* se-

banyak 10 kali oleh petugas.

Dari Jalan Kusumanegara, tim Dintib Kota Yogyakarta kemudian menuju rental *play station* di wilayah Janturan. Di tempat ini, petugas menjaring empat pelajar lagi yang tengah membolos sekolah.

Dua pelajar yang membolos ini adalah IW dan SA dari SMP 15 Yogya. Dua lainnya ialah AN dan AK dari SMA Muhammadiyah 3 Yogya. Mereka juga diminta menulis surat pernyataan dan *push up* 10 kali.

Bahkan saat petugas memeriksa

telepon genggam milik pelajar itu, didapati salah satunya menyimpan video porno. Petugas lalu menghapus gambar tersebut.

Sementara di operasi pelajar di di wilayah Gondokusuman dari lima tempat yang disasar hanya mendapatkan satu pelajar yang sedang main game. Pelajar ini juga diminta menulis surat pernyataan.

Penanggung Jawab Operasi Pelajar Dintib, Murjoko mengatakan, operasi pembinaan pelajar yang digelar telah mendapatkan

dukungan dari sekolahan maupun masyarakat. "Kita sebenarnya telah melayangkan imbauan ke seluruh sekolah agar tetap memantau siswanya agar tidak berkeliaran pada waktu jam sekolah," ujarnya.

Sementara sebagian pelajar yang terjaring mengaku terpaksa membolos lantaran sudah terlambat masuk sekolah. Di antaranya juga beralasan jika jam belajar telah usai. Namun demikian, petugas tetap melakukan pendataan dan pembinaan.

■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 02 Februari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005